

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas³⁸ hal tersebut untuk meneliti tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk paparan berdasarkan data alamiah dilapangan dengan apa adanya serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang bersifat umum kepada yang khusus.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki³⁹. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar

³⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta), h.

³⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, cet 7, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 54.

variabel.⁴⁰ sebagaimana adanya pada saat peneliti laksanakan yaitu mengkaji persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin beralamat di jl. Pekapuran Raya Rt. 23 No. 1.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pamong yang ada disekolah MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Guru pamong yang ada disekolah MI Al-Istiqamah tersebut ada 10 orang.

2. Objek

- a. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin. Objek disini mengarah kepada pendapat atau komentar dari guru pamong yang sudah mendampingi, melihat dan memberikan pendapat kepada

⁴⁰Saniah, Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Perss, 1992), h.

mahasiswa PPL II disekolah MI Al-Istiqamah yang melakukan praktik mengajar selama 2 bulan.

b. Bagaimana tingkat kepuasan guru pamong terhadap mahasiswa PPL II setelah praktik selama 2 bulan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin jurusan PGMI angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.

E. Data Sumber Data

1. Data

Data yang digali peneliti ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.⁴¹ Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.

a. Pendapat guru pamong tentang mahasiswa PPL II yang mengajar di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

b. Cara guru pamong mengevaluasi mahasiswa.

⁴¹Nur Herhyanto dan M.Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 4.

- c. Sudah atau belum pantaskah mahasiswa PPL II dikatakan sebagai guru setelah PPL selama 2 bulan.
 - d. Partisipasi mahasiswa saat ada acara atau kegiatan disekolah.
 - e. Kreativitas dalam membuat media belajar yang menarik.
- 2) Tingkat kepuasan guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.

Mengukur tingkat kepuasan guru pamong yaitu dengan menggunakan angket supaya lebih mudah untuk mengetahui seberapa puas kah guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1). Visi Misi MI Al- Istiqamah Banjarmasin.
- 2). Jumlah tenaga pendidik di MI Al- Istiqamah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴²

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu guru pamong yang ada disekolah MI Al- Istiqamah Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: kepala sekolah dan staf bagian tata usaha yang ada di MI Al- Istiqamah Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1.	Data tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin	Responden	wawancara dan dokumentasi
2.	Tingkat Kepuasan guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI AL-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari	Responden	Angket

	Banjarmasin.		
Data Penunjang			
1.	Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Visi misi MI Al-Istiqamah Banjarmasin. b. Jumlah tenaga pendidik di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴³

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 308-309.

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide harus disusun dan pewawancara harus mengerti aka nisi serta makna dari interview guide tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang meliputi sumber data atau objek penelitian.⁴⁴

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari tehnik observasi, dan dokumentasi serta untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Angket

Angket adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Adapun angket yang digunakan, yaitu:

⁴⁴ *Ibid*, h. 52-63.

a) Angket skala likert

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala social yang terjadi. Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2010), h. 221

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Editing, kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui angket, wawancara dan juga dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.
- b. Koding/klasifikasi, tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya yang bersifat umum ke khusus.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), h. 329.

- c. Skoring, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating, teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Ket:

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

P = Persentase

- e. Interpretasi data, penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kategori sebagai berikut:

80%-100% = Sangat Setuju

60%-80% = Setuju

40%-60% = Cukup Setuju

20%-40% = Kurang Setuju

0%-20% = Tidak Setuju⁴⁷

⁴⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*,

(Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan.

Adapun pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: *data reduction* dan *data display*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan implementasi persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI Angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin. Rangkuman catatan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan

dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sebagainya.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan kelokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal
- e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data.
- b. Mengolah data.
- c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Akhir

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan

disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasyah untuk
dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.